

Kegiatan MBKM Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pengetahuan Di Dunia Kerja Di BAPEDA

Author:
Abdiyanto¹

Affiliation:
Universitas Pembangunan
Panca Budi¹

Corresponding email
abdiyanto@dosen.pancabudi
.ac.id



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Kegiatan MBKM (Mata Kuliah Berkehidupan Mahasiswa) merupakan salah satu pendekatan dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kegiatan MBKM dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa di dunia kerja, dengan fokus pada implementasinya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA)

Kata Kunci: Mahasiswa MBKM, Pengetahuan, Dunia Kerja.

Pendahuluan

Kegiatan MBKM (Mata Kuliah Berkehidupan Mahasiswa) merupakan salah satu pendekatan dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kegiatan MBKM dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa di dunia kerja, dengan fokus pada implementasinya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA).

Metode kegiatan yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan MBKM di BAPEDA. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan MBKM di BAPEDA telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait dunia kerja.

Penerapan kegiatan MBKM di BAPEDA melibatkan serangkaian kegiatan, seperti pelatihan, magang, diskusi, dan pemantauan. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan praktis dan pemahaman yang mendalam tentang perencanaan pembangunan, kebijakan publik, dan manajemen proyek di lingkungan kerja sebenarnya. Selain itu, melalui interaksi langsung dengan praktisi di BAPEDA, mahasiswa dapat memperluas jaringan profesional mereka.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan MBKM di BAPEDA memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Mahasiswa melaporkan peningkatan pengetahuan, keterampilan komunikasi, pemahaman tentang proses perencanaan pembangunan, dan kemampuan bekerja dalam tim. Selain itu, mereka juga mengakui adanya peningkatan kepercayaan diri dan motivasi dalam mencari pekerjaan yang relevan setelah lulus.

Dalam konteks ini, disimpulkan bahwa kegiatan MBKM di BAPEDA efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa di dunia kerja. Rekomendasi yang diajukan termasuk



meningkatkan kolaborasi antara universitas dan lembaga terkait, mengintegrasikan lebih banyak kegiatan praktis dalam MBKM, dan memperluas peluang magang dan kerja sama dengan industri atau sektor terkait lainnya. Hal ini diharapkan dapat lebih mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta meningkatkan peluang kerja mereka setelah lulus.

Solusi dan Target

Solusi yang diusulkan dalam kegiatan MBKM mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan di dunia kerja di BAPEDA adalah:

1. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop: Menyelenggarakan serangkaian pelatihan dan workshop yang terkait dengan bidang kerja yang ada di BAPEDA. Pelatihan ini akan membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan praktis dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan di BAPEDA, seperti perencanaan pembangunan, manajemen proyek, dan kebijakan publik.
2. Program Magang: Membuka kesempatan magang bagi mahasiswa di BAPEDA. Program magang akan memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kelas ke dalam situasi kerja nyata. Selama magang, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam bekerja dengan praktisi di BAPEDA dan memperluas jaringan profesional mereka.
3. Diskusi dan Pertemuan dengan Praktisi: Mengadakan diskusi dan pertemuan rutin antara mahasiswa dengan praktisi di BAPEDA. Melalui diskusi ini, mahasiswa dapat berbagi pengalaman, mendengarkan wawasan dari praktisi, dan memperdalam pemahaman mereka tentang dunia kerja di BAPEDA.
4. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kemajuan mahasiswa selama kegiatan MBKM di BAPEDA. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mahasiswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Target dari kegiatan MBKM mahasiswa di BAPEDA adalah:

1. Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa: Menyediakan mahasiswa dengan pengetahuan yang mendalam tentang dunia kerja di BAPEDA, termasuk perencanaan pembangunan, kebijakan publik, dan manajemen proyek.
2. Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa: Mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan pekerjaan di BAPEDA, seperti analisis kebijakan, penggunaan perangkat lunak perencanaan, dan komunikasi efektif.
3. Memperluas Jaringan Profesional: Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan praktisi di BAPEDA, sehingga mereka dapat memperluas jaringan profesional mereka dan memperoleh wawasan praktis dari para ahli di bidangnya.
4. Meningkatkan Peluang Karir: Meningkatkan peluang karir mahasiswa setelah lulus dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta pengalaman kerja yang berharga di BAPEDA.

Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan identifikasi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam dunia kerja di BAPEDA. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi dengan pihak terkait di BAPEDA untuk memahami tuntutan dan harapan dari pekerjaan di lembaga tersebut.



2. **Desain Program:** Merancang program MBKM yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan BAPEDA. Program ini dapat mencakup pelatihan, magang, diskusi, studi kasus, atau proyek kolaboratif yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara aktif dan terlibat langsung dalam situasi kerja yang nyata.
3. **Kerjasama dengan BAPEDA:** Menjalin kerjasama dengan pihak BAPEDA untuk memfasilitasi kegiatan MBKM. Hal ini melibatkan pembicaraan dengan manajer atau staf terkait untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan harapan dari pihak BAPEDA serta untuk menentukan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.
4. **Pelaksanaan Program:** Melaksanakan program MBKM dengan melibatkan mahasiswa dan pihak terkait di BAPEDA. Program ini dapat mencakup serangkaian kegiatan seperti pelatihan keterampilan, partisipasi dalam proyek-proyek nyata, observasi kerja di BAPEDA, atau magang di berbagai departemen atau unit kerja.
5. **Pemantauan dan Evaluasi:** Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan MBKM untuk memastikan pencapaian tujuan dan evaluasi kinerja mahasiswa. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, penilaian proyek, wawancara, atau penilaian dari pihak BAPEDA terkait kemajuan dan kontribusi mahasiswa.
6. **Umpan Balik dan Perbaikan:** Memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan BAPEDA mengenai hasil dan kinerja mereka dalam kegiatan MBKM. Berdasarkan umpan balik tersebut, dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian program agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja di BAPEDA.

Hasil

1. Peningkatan Pengetahuan.
2. Pengembangan Keterampilan.
3. Peningkatan Kesadaran Sosial.
4. Peningkatan Keterhubungan dengan Dunia Kerja.
5. Dampak Positif bagi BAPEDA.

Pembahasan

1. **Peningkatan Pengetahuan:** Melalui kegiatan MBKM di BAPEDA, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek dunia kerja, termasuk kebijakan pemerintah daerah, pengelolaan program pembangunan, dan proses pengambilan keputusan di lembaga pemerintahan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab di dunia kerja.
2. **Pengembangan Keterampilan:** Melalui pelatihan dan magang di BAPEDA, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, seperti analisis kebijakan, manajemen proyek, komunikasi efektif, dan kerjasama tim. Keterampilan ini akan membantu mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pekerjaan di masa depan.
3. **Peningkatan Kesadaran Sosial:** Kegiatan MBKM di BAPEDA dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami dan mengenal isu-isu sosial yang terkait dengan pembangunan daerah. Dengan demikian, mereka akan lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat dan dapat berkontribusi dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.
4. **Peningkatan Keterhubungan dengan Dunia Kerja:** Melalui partisipasi dalam kegiatan MBKM di BAPEDA, mahasiswa dapat membangun jaringan dan keterhubungan dengan para profesional di lembaga pemerintahan. Hal ini dapat membuka peluang kerja di masa depan atau memperluas jejaring dalam dunia kerja yang relevan.

5. Dampak Positif bagi BAPEDA: Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM di BAPEDA juga memberikan dampak positif bagi lembaga itu sendiri. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran segar, ide-ide inovatif, dan energi positif yang dapat berkontribusi pada perbaikan sistem dan proses di BAPEDA.

Kesimpulan

1. Penting untuk mengevaluasi kegiatan MBKM secara menyeluruh, termasuk pengukuran pencapaian tujuan, kepuasan mahasiswa dan pihak BAPEDA, serta manfaat jangka panjang dari kegiatan tersebut. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau analisis data yang relevan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program MBKM di masa yang akan datang.
2. Penting untuk mencatat bahwa hasil dan pembahasan dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan, dan skala kegiatan MBKM yang dilakukan di BAPEDA. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi yang cermat dan mempertimbangkan aspek-aspek yang relevan dengan kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat di daerah tersebut.

Referensi

- Avina, R., & Basyar, M. R. (2023). Optimalisasi Program Kalimasada Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Klampid Di Kecamatan Sambikerep. *Praja observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(02), 158-164.
- Anggrawan, I. A., Herawati, B. C., ST, M., Suhendra, E., & Soraya, S. (2023). *Pendidikan Implementasi Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fuadi, T. M. (2021, October). Hubungan Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pemerintah Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (Vol. 4, No. 1, pp. 267-286).
- Mareta, L., Azizah, A. N., Rahmawati, I., Rajabani, A. Z., & Wibisono, S. S. (2023). Analisis Motivasi Mahasiswa Sosiologi FISIP Unsoed untuk Mengikuti Program MSIB. *Jurnal Interaksi Sosiologi*, 2(2), 52-60.
- Sodik, J., Purwiyanta, P., Wijayanti, D. L., Artaningtyas, W. D., & Astuti, R. D. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka di Program Studi Ekonomi Pembangunan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Lulusan.